

**KORELASI TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MAN 1 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan (FTTIK) IAIN Palu*

Oleh:

SITTI MUFIDAH
NIM : 131020025

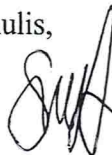
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Agustus 2017 M
5 Dzulhijjah 1438 H

Penulis,



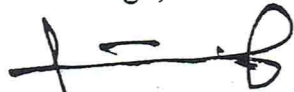
SITTI MUFIDAH
NIM : 131020025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Korelasi tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab” oleh Sitti Mufidah NIM: 131020025, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 27 Agustus 2017 M
5 Dzulhijjah 1438 H

Pembimbing I,



Drs. Muhammad Ihsan, M. Ag
NIP. 19650530199203 1 006

Pembimbing II,



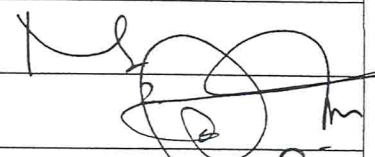
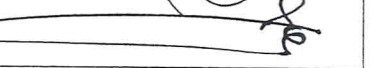
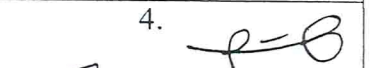

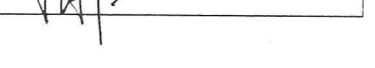
Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19810102200710 2 007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sitti Mufidah NIM. 13.1.02.0025 dengan judul “Korelasi Tes Standar dan Tes Buatan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 30 Agustus 2017 M yang bertepatan dengan tanggal 08 Dzulhijjah 1438 H di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 25 November 2017
17 Rabiul awwal 1439

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	1. 
Munaqasyah I	Drs. H. M. Hasan, M. Pd.I.	
Munaqasyah II	Drs. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.	3. 
Pembimbing I	Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag.	4. 
Pembimbing II	Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I.	5. 

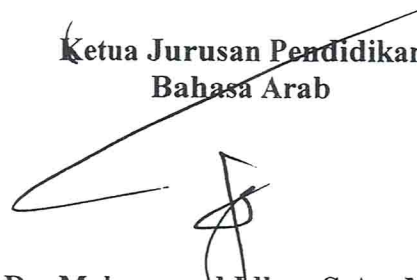
Mengetahui :

**Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan,**



Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

**Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab**



Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya hambatan yang berarti.

Shalawat serta salam penulis haturkan keharibaan baginda Rasulullah saw, serta para sahabat, tabi'in dan para umat yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya. Akan tetapi sebagai manusia biasa, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ayahanda Ali Taung dan Ibunda Rosteti), yang telah bersusah paya memelihara, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu, yang telah banyak memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Drs. Sagir M. Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum serta sarana dan prasarana.
4. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan H. Ubadah.,S.Ag.,M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Drs. Muhammad Ihsan, M. Ag. selaku pembimbing I dan ibu Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademik IAIN Palu yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Kepala perpustakaan IAIN Palu Bapak Abu Bakri., S.Sos,M.M dan staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi penulis dalam menyusun skripsi.
8. Taufik, S.Ag, M.Ag. selaku Kepala sekolah , pendidik dan peserta didik di MAN 1 Palu yang telah bersedia membantu memberikan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

9. Rekan dan sahabat penulis yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, persahabatan dan kebersamaan yang berjalan selama ini yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan dan bimbingan mereka mendapat amal jariyah di sisi Allah swt. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran, khususnya pada program studi Bahasa Arab di IAIN Palu pada masa yang akan datang.

Palu, 27 Agustus 2017 M
5 Dzulhijjah 1438 H

Penulis

Sitti Mufidah
NIM. 131020025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB 1	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kerangka pemikiran.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori Hakikat Tes Standar Dan Tes Buatan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	10
C. Hipotesis.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan desai penelitian	24
B. Populasi dan Sampel penelitian	25
C. Variabel penelitian	27
D. Definisi Operasional variabel.....	28
E. Instrumen penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis data.....	31
BAB IV	HASIL PENENLITIAN
A. Gambaran Umum MAN 1 Palu	33
B. Pengelolaan Data	48
C. Analisis Data.....	49

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58
	B. Impilikasi Penelitian	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Sarana Dan Prasarana Man 1 Palu.....	
Tabel II	Jumlah Personil Man 1 Palu.....	43
Tabel III	Keadaan Guru Man 1 Palu.....	43
Tabel IV	Keadaan Peserta Didik Man 1 Palu.....	48
Tabel V	Daftar Skor Tes Standar Dan Tes Buatan Guru Bahasa Arab.....	49
Tabel VI	Besarnya nilai r.....	52
Tabel VII	Pengujian Signifikan Korelasi Berganda.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Soal Tes Standar
- Lampiran III : Soal Buatan Guru
- Lampiran IV : distribusi tabel nilai koefisien "r" Product Moment dan r_{tabel}
- Lampiran V : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran IX : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran X : Dokumentasi
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Sitti Mufidah

Nim : 13.1.02.0025

Judul Skripsi: Korelasi Tes Standar Dan Tes Buatan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Skripsi ini berkenaan dengan Korelasi tes standard an Tes buatan Guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan mengangkat masalah adakah korelasi atau hubungan tes standara dengan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitati, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, pemberian tes berupa pertanyaan yang telah disusun oleh guru dan tes standar serta nilai hasil belajar bahasa arab serta dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis korelasi *product moment* dan penyempurnaan data dengan spss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Palu. Berdasarkan perhitungan korelasi berganda dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi yang positif sedang sebesar 0,262 antara tes standar dan tes buatan guru secara bersama-sama (R) terhadap pembelajaran bahasa Arab. Untuk menguji apakah angka korelasi ganda tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak maka perlu diuji. Pengujian signifikan koefisien korelasi ganda menggunakan bantuan spss. Dan diketahui bahwa besarnya hubungan antara tes standar dan tes buatan guru dihitung dengan koefisien korelasi pembelajaran bahasa Arab 0,472, hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. nilai probabilitas (sig. F change) = 0,000 yang diperoleh menjadi H_a diterima. Karena nilai sig. F change $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya : ada korelasi antara tes standard an tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Palu.

Implikasi diharapkan dari pihak kepala sekolah maupun guru bahasa Arab khususnya untuk memperhatikan tes standar dan tes buatan guru bahasa Arab karena keduanya saling memiliki hubungan. Untuk melihat sejauh mana kelulusan peserta didik yang diukur oleh tes standar dan keberhasilan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak luntur oleh zaman, sebagaimana ia telah menjadi wadah peradaban Islam selama 15 abad, baik di belahan Timur maupun di Barat. Bahasa Arab memiliki fungsi dan karakteristik yang agak berbeda dengan bahasa internasional lainnya, seperti bahasa Inggris, Prancis, Rusia, Cina, dan Spanyol. Bahasa Arab selain berfungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa internasional, juga berfungsi sebagai bahasa Islam. Fungsi khusus ini menuntut para peserta didik bahasa Arab, di negara non-Arab, tidak hanya menguasai bahasa Arab dialek kontemporer, tapi juga dialek klasik. Sebab, dialek klasik inilah yang lebih terkenal dan menyebar¹. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang diprioritaskan dan dipakai oleh Allah *subhanahu wata'ala* sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Yusuf (12) : 2 yaitu :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”².

¹ Nazri syakur, *Revolusi metodologi pembelajaran bahasa Arab* (Cet. I; Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 1.

² Departemen Agama R.I *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek pengadaan Kitab Suci Alquran), 14.

Peranan bahasa sebagai alat komunikasi sangat penting. Oleh karena itu, penguasaan dan pengajaran bahasa asing/ Arab tidak boleh diabaikan begitu saja, sebab bagaimanapun, manusia diuntut untuk lebih banyak menguasai bahasa asing termasuk di dalamnya bahasa Arab. Dalam penguasaan bahasa Arab sendiri menghendaki tiga aspek, yang biasa disebut dengan domain atau ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dari ketiga itu diharapkan dikuasai oleh peserta didik. Dalam pembelajaran, sebagai seorang guru ketiga ranah ini penting untuk diukur. Ada beberapa istilah yang sering digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran salah satunya yaitu evaluasi. Evaluasi sendiri merupakan salah satu kegiatan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, kompetensi evaluasi menjadi kemampuan prasyarat yang harus dikuasai oleh setiap guru. Dengan menguasai kompetensi evaluasi, guru akan dapat dan mudah mengontrol tingkat keberhasilan serta penguasaan materi atau kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab. Kualitas hasil evaluasi dalam prakteknya dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain tes yang digunakan. Menurut Anas Sudijono

tes adalah alat untuk mendiagnosis atau mengukur keadaan individu. Keadaan yang dimaksud adalah penguasaan kognitif dan psikomotor seseorang tentang segala sesuatu³.

Peranana tes dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sangat penting karena tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk mengamati perilaku seseorang dan dijelaskan dalam bentuk skor atau sistem kategori. Seperti yang

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2007), 65.

dikemukakan oleh Remmers dan Gage, ciri tes yang berkualitas, yaitu: 1) valid dan reliable, 2) mudah dalam pengadministrasian, dan 3) mudah dalam penafsiran hasilnya.⁴

Berasarkan hal tersebut, tes yang berkualitas adalah tes yang : 1) valid dalam arti tepat ukur dan konsisten hasil yang dicapai, 2) mudah dalam pengadministrasian, mudah dalam hal penggunaan, dan 3) mudah dalam menganalisis, mengartikan dan menginterpretasikan hasilnya.

Tes sebagaimana diuraikan di atas, sudah barang tentu adalah tes yang proses pembuatannya memerlukan waktu, direncanakan secara khusus, dilaksanakan secara prosedur yang benar, dibuat oleh tenaga ahli (guru-guru) yang menguasai materi atau substansi dari pelajaran yang akan dibuat tesnya, dan menguasai teknik dalam pembuatan tes yang baik dan benar⁵. Dilihat dari cara penyusunannya, tes dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu tes buatan guru (*teacher-made test*) dan tes standar (*standardized test*). Untuk keperluan penilaian, guru dapat menggunakan kedua jenis tes tersebut. Sementara tes buatan guru bermanfaat untuk menilai dan membandingkan peserta didik dalam suatu kelas, tes standar dapat digunakan untuk menilai dan membandingkan kemampuan atau kemajuan belajar peserta didik dengan peserta didik di kelas atau kelas lain. Di sisi lain, tes standar juga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta

⁴ Remmers, H.H dan N. L. Gage, *Edicational measurement and evaluation* (New York : Harper & Brothers Publisher, 1991), 122.

⁵ M. Dja'far HS” “*Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Tes Buatan Guru*,” Jurnal evaluasi pendidikan 4, no. 2 (2013) : 174.

didik terhadap jenis-jenis kemampuan yang secara normatif telah menjadi standar, seperti tes kemampuan intelektual atau bakat⁶.

Dalam penerapannya kadangkala sekolah atau lembaga kurang memperhatikan penggunaan antara tes standar dan tes buatan guru dalam proses penilaian. Biasanya untuk menilai perkembangan peserta didik, guru hanya memberikan tes buatan guru saja padahal dalam menilai akan bagus jika memberikan tes standar karena akan lebih hemat dan juga keduanya saling menunjang untuk meningkatkan mutu peserta didik. Tes standar sebenarnya bukanlah sesuatu yang istimewa dalam tes prestasi belajar, tes ini disusun dalam tipe-tipe soal yang sama dan meliputi bahan atau pengetahuan yang sama banyak dengan bahan atau pengetahuan yang dicakup oleh tes buatan guru.

Guru yang sudah banyak berpengalaman, mengajar dan menyusun soal-soal tes, juga masih sukar menyadari bahwa tesnya masih kurang sempurna. Oleh karena itu cara yang paling baik adalah secara jujur melihat hasil yang diperoleh oleh peserta didik.

Semua sekolah tentu ingin meningkatkan mutu peserta didiknya begitupun juga dengan MAN 1 Palu yang memiliki visi menuju peserta didik berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan taqwa dengan salah satu indikator visi terwujudnya lulusan madrasah yang mampu berkomunikasi (lisan dan tulisan) dalam bahasa Asing (Inggris-Arab) sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi

⁶ Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *Tes Standar* Direktor. <http://fkdtasikmalayafdindinabdulmuizlidinillahkd-tasikmalaya>. (28 Oktober 2012).

maupun memasuki dunia kerja. Dari visi inilah penulis coba mengambil peluang untuk dapat melakukan penelitian tentang tes standar dan tes buatan guru yang mana kedua tes inilah yang memiliki pengaruh terhadap kualitas peserta didik di MAN 1 Palu.

Melihat dari penjelasan di atas penulis kemudian mengambil judul “KORELASI TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN 1 PALU. Penulis ingin melihat sejauh mana peserta didik mampu mengerjakan tes standar dan tes buatan guru dan melihat kedua hubungan tes itu dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah yaitu Apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Palu

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui korelasi antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Palu.

2. Kegunaan penelitian

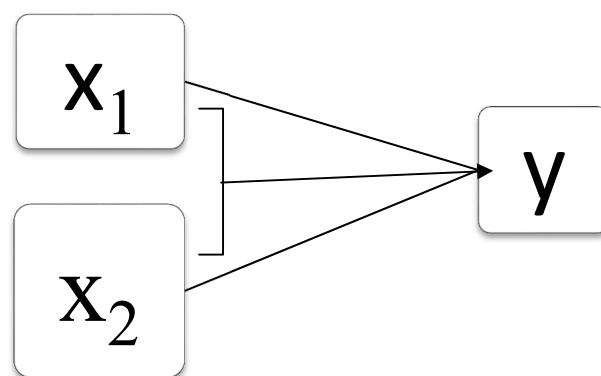
1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai modal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.
2. Untuk dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka merancang tes yang akan datang dalam usaha perbaikan.

3. Sebagai sumbangan pemikiran dan memberi masukan kepada pihak sekolah terutama guru mata pelajaran bahasa Arab dalam usaha untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab peserta didik di MAN 1 Palu.

D. Kerangka Pemikiran

1. Bila tes standar (X_1) baik, maka pembelajaran bahasa Arab (Y) di MAN 1 Palu akan baik.
2. Bila tes buatan guru (X_2) baik, maka pembelajaran bahasa Arab (Y) di MAN 1 Palu akan baik
3. Bila tes standar (X_1) baik dan tes buatan guru (X_2) baik, maka pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Palu akan semakin baik.

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dikonstruksikan model hubungan variable seperti ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1. model hubungan antar variabel penelitian yang akan dibuktikan

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Skripsi ini berjudul “Korelasi Tes Standar dan Tes Buatan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” yang terdiri atas lima bab, setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda, tetapi pokok pembahasan masing-masing merupakan rangkaian kesatuan ilmiah yang tidak dapat dipisahkan.

Bab pertama, bab ini merupakan pengantar dalam sebuah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, serta garis-garis besar isi.

Bab kedua, berisikan penelitian terdahulu, kajian teori yang mana penulis menggunakan beberapa buku yang berkaitan dengan rumusan masalah, dimana dalam bab ini di jelaskan mengenai gambaran umum yang mengarah kepada hubungan tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa arab serta bab ini juga berisi tentang hipotesis atau dugaan sementara.

Bab ketiga, berisikan pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, variable penelitian, defenisi operasional, instrument penelitian yaitu berupa tes yang diberikan kepada peserta didik. Setelah data terkumpul maka diolah dan dianalisis secara kuantitatif.

Bab empat, bab ini merupakan laporan penelitian lapangan yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasannya. Dimana penulis menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada, mengintegasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan

pengetahuan yang telah mapan. Serta menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab lima, merupakan bab penutup yang memuat dua sub bab, yakni kesimpulan dan implikasi penelitian. Implikasi penelitian dirumuskan dalam bentuk saran atau rekomendasi yang bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulanhasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Setelah melakukan kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan proposal skripsi ini diantaranya:

1. skripsi yang ditulis oleh Abd. Hakim B. taijo yang berjudul “*kualitas tes buatan guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Gorontalo*”⁷. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap guru pada evaluasi, makin tinggi kualitas tes buatan guru atau setiap kenaikan skor sikap guru pada evaluasi, diikuti oleh naiknya kualitas tes buatan guru.
2. Skripsi yang di tulis oleh Riza Wijayanti yang berjudul “*Pengembangan Tes Standar Matematika Berbasis Teori Tes Klasik (Classical Test Theory) Di Smp Negeri 6 Kota Cirebon*”⁸. Penelitian pengembangan ini melalui beberapa tahap dalam pelaksanaannya. Sehingga dapat diperoleh tes standar yang mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dengan menggunakan analisis berbasis teori tes klasik (classical test theory) mempermudah untuk mendapatkan kualitas tes yang baik. Sehingga perlu

⁷ Abd. Kasim B. Taijo *kualitas tes buatan guru* 129-141

⁸Riza Wijayanti *Pengembangan Tes Standar Matematika Berbasis Teori Tes Klasik (Classical Test Theory) Di Smp Negeri 6 Kota Cirebon* (Cirebon:Kementerian Agama Republik Indonesia lain Syekh Nurjati ,2013)

adanya pengembangan tes standar matematika berbasis teori tes klasik (classical test theory).

B. Kajian Teori

1. Hakikat Tes Standar dan Tes Buatan Guru

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar⁹. Menurut Djaali dkk

“Tes dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu”¹⁰.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur dengan tujuan memperoleh informasi tentang berbagai aspek yang hendak dinilai pada suatu objek, seperti informasi tentang hasil belajar peserta didik. Dengan demikian akurat tidaknya informasi yang diperoleh akan tergantung pada tes yang digunakan. Akurat tidaknya informasi tentang hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh kualitas tes yang digunakan guru.

Tes sebagai alat ukur memiliki beberapa fungsi. Menurut Djaali, dkk. Fungsi tes dalam dunia pendidikan adalah 1) tes dapat berfungsi sebagai alat untuk mengukur prestasi belajar peserta didik, 2) tes berfungsi sebagai motivator dalam

⁹Zainul dan Nasution. *Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: PAU, 1995), 3.

¹⁰ Pudji Mulyono Djaali dan Ramli. *Pengujian dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: UNJ, 2000), 10.

pembelajaran, 3) tes berfungsi sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran, dan 4) tes dimaksudkan untuk menentukan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi¹¹. Penjelasan tentang fungsi tes ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan tes dalam dunia pendidikan pada umumnya dan penilaian pada khususnya.

Berdasarkan pembuatannya tes dapat diklasifikasikan atas tes standar dan tes buatan guru. Tes standar secara sempit adalah tes yang disusun oleh suatu tim ahli, atau disusun oleh lembaga yang khusus menyelenggarakan secara professional. Yang dituntut dalam tes standar bukan standar prestasi peserta didik dari penguasaan materi yang diajarkan pada suatu tingkat, lembaga pendidikan tertentu, melainkan adanya persamaan *performance* pada kelompok peserta didik atau lembaga pendidikan disebabkan adanya kesamaan tolak ukur¹². Tes standar merupakan tes yang telah disusun sedemikian rupa sehingga telah memenuhi syarat-syarat tes, seperti validitas (ketepatan) dan realibilitas (konsisten) yang tinggi berdasarkan percobaan-percobaan terhadap sampel yang cukup besar dan representative. Tes standar adalah tes yang sudah diuji berulang-ulang kepada kelompok besar peserta didik dan item-itemnya relevan serta mempunyai daya pembeda yang tinggi. Tes standar bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam tiga aspek yaitu kedudukan belajar, kemajuan belajar dan diagnostik atau penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik serta faktor-faktor penyebabnya¹³. Untuk

¹¹ Ibid.,

¹² Chabib toha, *Teknik evaluasi Pendidikan*.(Jakarta:Grafindo Persada), 51.

¹³ Zainal Arifin, *evaluasi pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 120.

mengetahui kedudukan belajar, setiap peserta didik dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya, setingkat madrasah, atau setingkat dari beberapa madrasah. Tes ini dilakukan pada tingkat tertentu dan waktu tertentu saja.

Tes standar juga digunakan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu seperti dalam pembelajaran bahasa Arab. Artinya, jika guru telah selesai membahas satu atau beberapa pokok bahasan dari mata pelajaran tertentu, guru bisa memberikan ulangan harian atau ulangan umum pada setiap semester. Adakalanya tes itu diberikan beberapa kali, sehingga kemajuan atau kemunduran belajar peserta didik dapat diketahui. Tes untuk kemajuan belajar inilah yang paling sering dan umum dilakukan oleh setiap guru dalam kegiatan pembelajaran, baik untuk laporan kemajuan belajar peserta didik maupun untuk keperluan seleksi. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan secara tertulis, lisan dan perbuatan, bergantung kepada tujuan dan materinya. Tes standar bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran tertentu secara luas. Tes ini berisi materi-materi yang disusun dari yang termudah sampai yang tersukar serta terdiri atas cakupan yang luas. Dewasa ini tes diagnostik telah banyak dilakukan pada semua sekolah untuk semua tingkatan. Tes diagnostik biasanya dilakukan serempak pada beberapa sekolah dalam waktu yang sama dengan materi tes yang sama. Hasil tes diagnostik akan menunjukkan kelebihan dan kekurangan tertentu dari sekolah tertentu. Tes ini juga bertujuan untuk

mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran tertentu secara luas.¹⁴

Secara garis besar kegunaan tes baku atau tes standar antara lain membandingkan prestasi belajar dengan pembawaan individu atau kelompok, membandingkan tingkat prestasi siswa dalam ketrampilan perkembangan peserta didik dalam suatu periode waktu¹⁵. Berbeda dengan tes buatan guru yang merupakan tes hasil belajar yang disusun oleh guru itu sendiri untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, baik pada setiap penyajian satu satuan pelajaran, maupun pada ujian formatif (tes ulangan harian) serta sumatif (tes ulangan umum).¹⁶

Tes standar dilaksanakan secara seragam, diusahakan dalam kondisi seragam, baik itu diberikan kepada siswa dalam pelaksanaan perseorangan maupun siswa sebagai anggota dari suatu kelompok.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan tes standar, antara lain :

- a. Aspek yang hendak diukur. Dalam keterangan tes tersebut dijelaskan aspek apa saja yang hendak diukur, misalnya kemampuan membaca, perbendaharaan pengetahuan umum, sikap, minat, kepribadian.
- b. Pihak penyusun. Nama orang, baik secara individual maupun kelompok ataupun organisasi yang merancang tes itu, perlu dicantumkan dalam tes

¹⁴ Ibid,.

¹⁵ Ibid , 120-123.

¹⁶ Ibid,.

tersebut. Misalnya di tingkat madrasah ada yang dikenal dengan ujian UMBN, kepanjangan dari Ujian akhir Madrasah Berstandar Nasional ataupun UN yang menjadi perancang tes tersebut dan tercantum dalam lembar tes tersebut adalah kementerian agama republik Indonesia. Nama pihak penyusun tes akan memberikan jaminan mutu dan kesahihan tesnya.

- c. Tujuan penggunaan tes. Tujuan penggunaan tes perlu dirumuskan dengan jelas dan tegas, sehingga tidak mengaburkan tester dalam mengambil kesimpulan tentang peserta didik. Ada tujuan tes untuk diagnostik, ada pula untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Semua itu harus dicantumkan dalam keterangan tentang tes tersebut. Jika tujuan penggunaan tes tidak diketahui atau diabaikan, maka fungsi tes tersebut akan hilang dan tidak akan mencapai apa yang diharapkan. Dengan demikian, tester akan memperoleh gambaran yang keliru tentang testi, akhirnya kesimpulan yang ditarik daripadanya akan salah pula.
- d. Sampel. Dalam tes itu disebutkan pula sampel yang akan digunakan dan variasi heterogenitasnya untuk dikenai tes tersebut. Selain itu dinyatakan pula lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tes itu dan berapa kali tes itu dapat dicobakan kepada testi yang sama atau berlainan. Jika ketentuan tentang sampel, waktu, dan frekuensi pelaksanaan ini kurang ditaati, fungsi tes itu akan kurang meyakinkan.

- e. Kesahihan dan keandalan. Agar tes tersebut sah (valid) dan andal (reliabel), maka ketentuan-ketentuan tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh harus dipatuhi, baik oleh tester maupun oleh testi, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kesahihan dan keandalan suatu tes.
- f. Pengadministrasian. Ketentuan-ketentuan pokok mengenai pengadministrasian suatu tes perlu disusun secara teratur dan baik sesuai dengan fungsi administrasi itu sendiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada penilaian. Dalam perencanaan perlu dimuat waktu, bahan atau materi, tujuan dan cara pelaksanaannya. Sedangkan dalam pelaksanaan perlu dimuat tempat atau ruangan dimana tes itu dilaksanakan, pengawas tes, dan jumlah peserta didik yang mengikuti tes tersebut. Dalam penilaian perlu dimuat teknik atau prosedur mengolah data, sehingga data tersebut dapat memberikan makna bagi semua pihak. Oleh sebab itu, Anda harus membuat laporan untuk orang tua, pemerintah, kepala madrasah dan peserta didik itu sendiri.
- g. Cara menskor. Setelah tes dilaksanakan dan data sudah terkumpul, selanjutnya perlu diolah. Dalam pengolahan harus diperhatikan pendekatan penilaian yang digunakan, standar norma, passing grade, dan peringkat (ranking). Untuk pendekatan penilaian dapat digunakan penilaian acuan patokan (criterion-referenced assessment) atau penilaian acuan norma (norm-

referenced assessment). Hal ini bergantung kepada tujuan dan maksud evaluasi itu sendiri. Begitu juga dengan standar norma, ada standar 0 – 4, 0 – 10 dan 0 – 100. Standar norma yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan. Di samping itu, perlu pula ditentukan batas lulus (passing grade) dan peringkat (ranking) dari keseluruhan testi agar guru dapat mengetahui kedudukan seorang peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Semua catatan dan keterangan mengenai skoring tes ini harus didokumentasikan dalam suatu berkas dan dibuat laporan pemeriksaan untuk dijadikan bahan pedoman dalam pelaksanaan tes berikutnya. Dokumen ini harus dirahasiakan bagi siapapun. Pada zaman modern sekarang ini, ketika teknologi sudah semakin canggih, pelaksanaan penskoran dan penentuan batas lulus dapat dilakukan dengan cepat dan tepat oleh pesawat komputer di samping secara manual.

- h. Kunci jawaban. Biasanya pada lembaran soal dilampirkan kunci jawaban sekalian untuk dijadikan dasar dalam pemeriksaan. Ada kalanya lembar kunci jawaban ini disatukan dengan petunjuk pelaksanaan, skoring, dan tata tertib tes. Pada tes tertulis berbentuk esai, kunci jawabannya hanya memuat pokok-pokok materi yang penting saja yang harus dicantumkan oleh testi sebagai syarat dalam tesnya. Sedangkan dalam tes tertulis berbentuk objektif, kunci jawabannya memuat jawaban yang pasti. Di samping itu, ditetapkan pula

ketentuan-ketentuan mengenai cara menggunakan kunci jawaban agar tidak salah penggunaannya.

- i. Tabel skor mentah (raw score) dan skor terjabar. Selain lampiran-lampiran peraturan mengenai pelaksanaan tes, disertakan pula tabel-tabel yang diperlukan untuk pengolahan skor mentah ke dalam skor terjabar serta petunjuk pelaksanaannya.
- j. Penafsiran. Akhirnya, setelah seluruh tes itu rampung dikerjakan sampailah kepada penafsiran tentang hasil tes itu. Kecenderungan apa yang dapat kita temukan dan bagaimana keputusan serta kesimpulannya, akan diperoleh setelah diadakan penafsiran data.

Ketentuan-ketentuan di atas merupakan ketentuan pokok yang harus diperhatikan dalam melaksanakan suatu tes, sehingga hasil tes dapat memenuhi standar yang kita harapkan.

Adapun ciri-ciri tes standar adalah :

1. Didasarkan atas bahan dan tujuan umum dari sekolah-sekolah diseluruh negara.
2. Mencakup aspek yang luas dan pengetahuan atau keterampilan-keterampilan dengan hanya sedikit butir tes untuk setiap keterampilan atau topik.
3. Disusun dengan kelengkapan staf, profesor, pembahas, dan editor butir tes

4. Menggunakan butir tes yang sudah diuji cobakan (*try out*), dianalisis dan direvisi sebelum menjadi sebuah tes.
5. Mempunyai reliabilitas yang tinggi.
6. Dimungkinkan menggunakan norma seluruh negara

Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kegunaan tes standar adalah:

- a. Jika ingin membuat perbandingan
- b. Jika banyak orang yang akan memasuki suatu sekolah tetapi suatu sekolah tidak tersedia data tentang calon ini secara garis besar kegunaan tes standar adalah:
 - (a) Membandingkan prestasi belajar dengan pembawaan individu atau kelompok
 - (b) Membandingkan tingkat prestasi siswa dalam keterampilan di berbagai bidang studi atau kelompok
 - (c) Membandingkan prestasi siswa anatar berbagai sekolah atau kelas
 - (d) Mempelajari perkembangan siswa dalam suatu periode waktu tertentu.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes standar ini telah dikaji berulang-ulang kepada sekelompok besar peserta didik dan item-itemnya relevan serta memiliki daya pembeda yang tinggi.

¹⁷ Arikunto, S..Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.Jakarta:Bumi Aksara 147

2. Tes Buatan Guru

Tes buatan guru adalah tes yang disusun sendiri oleh guru yang akan mempergunakan tes tersebut¹⁸. Tes buatan guru adalah tes yang dibuat seorang guru untuk merumuskan bahan dan tujuan khusus untuk kelasnya sendiri dan masih dalam ruang lingkup sekolah tempat dia mengajar. Tes ini biasanya digunakan untuk tes ulangan harian atau formatif, dan ulangan umum atau sumatif¹⁹. Tes buatan guru dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi setelah berlangsungnya proses pembelajaran yang dikelola oleh guru kelas yang bersangkutan. Oleh karena itu guru harus membuat soal secara logis dan rasional mengenai pokok-pokok materi apa saja yang patut ditanyakan. Tes buatan guru cenderung difokuskan pada tujuan pembelajaran untuk kelas tertentu kualitas tes dan keandalannya belum menjamin keobjektifannya, sebab hanya diberikan kepada sekelompok peserta didik atau kelas saja . Tes buatan guru juga bersifat sektoral dan tingkat kesukaran itemnya tidak didasarkan pada karakteristik peserta didiknya. Ada beberapa ciri-ciri yang dimiliki oleh tes buatan guru diantara ciri-ciri tersebut adalah:

1. Didasarkan pada bahan dan tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru untuk kelasnya sendiri.
2. Dapat terjadi hanya mencakup pengetahuan atau keterampilan yang sempit.
3. Biasanya disusun sendiri oleh guru.

¹⁸ Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 26.

¹⁹ Zainal Arifin, *evaluasi pembelajaran* 119.

4. Jarang menggunakan butir tes yang sudah diujicobakan, dianalisis, dan direvisi.
5. Mempunyai reliabilitas sedang atau rendah.

Tes buatan guru bersifat temporer, artinya hanya berlaku pada saat tertentu dan situasi tertentu pula. Pada kesempatan lain belum tentu tes tersebut dapat digunakan lagi karena mungkin ada perubahan baik bentuk itemnya maupun kapasitas peserta didiknya²⁰. Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kegunaan tes buatan guru adalah:

- a. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu.
- b. Untuk menentukan apakah sesuatu tujuan telah tercapai.
- c. Untuk memperoleh suatu nilai.

Bentuk tes buatan guru pun bermacam-macam. Ada tes yang sifatnya hafalan semata dan ada pula yang bersifat analitis. Seorang guru yang profesional harus mampu menyusun soal yang berimbang antara dua sifat tersebut. Hal ini untuk mengetahui kemampuan peserta didiknya, siapa yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengingat atau menghafal sesuatu dan siswa yang mempunyai daya pikir kritis, analitis, luas, dan asosiatif.²¹

²⁰Ibid.,

²¹ Arikunto, S. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), 147.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan keinginannya²². Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qiraah*), dan menulis (*al-kitabah*).²³

Pada prinsipnya, penilaian dalam pembelajaran bahasa Arab dilakukan karena beberapa alasan, yaitu:

1. Memberikan informasi yang akurat mengenai hasil proses belajar mengajar;
2. Mendorong para peserta didik untuk aktif dalam proses belajar;
3. Memotivasi guru untuk mengajar lebih baik;
4. Meningkatkan kinerja sekolah; dan

²² As syaih Mutofa al-ghulayaini, *jami' al-durus Al- arobiyyah*,(Mesir: mansurat al-Maktabah al-Ashriyah) 7.

²¹Acep hermawan. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 129.

5. Meningkatkan kualitas pendidikan.²⁴

Kelima hal tersebut merupakan kunci agar setiap penilaian mampu menjalankan fungsinya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Agar penilaian itu bermakna, maka hasil penilaian harus dianalisis. Analisis hasil ujian bahasa Arab akan memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kemampuan dasar yang belum dikuasai, juga mendorong guru untuk memperbaiki kinerjanya.

Sesuai dengan prinsip kurikulum tingkat satuan pendidikan bahwa acuan yang digunakan dalam menafsirkan hasil tes adalah acuan kriteria. Pada acuan kriteria asumsi yang digunakan adalah hampir semua orang bisa belajar apa saja, hanya waktunya yang berbeda. Pencapaian hasil belajar harus selalu dibandingkan dengan kompetensi dasar atau standar yang ingin dicapai.²⁵

C. Hipotesis

Hipotesis berarti di bawah kebenaran. Kebenaran yang masih di bawah (belum tentu benar) dan lalu diangkat menjadi suatu kebenaran jika disertai bukti²⁶. Sehingga hipotesis berfungsi sebagai kesimpulan sementara atau sebagai jawaban sementara terhadap pokok masalah yang perlu diuji kebenarannya secara empiris

²⁴ Ibid., 284.

²⁵ Ibid., 285.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 63.

melalui penelitian. Berikut ini dikemukakan 2 hipotesis korelasi sederhana (1 dan 3) dan satu korelasi berganda yaitu sebagai berikut :

1. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara tes standar dan pembelajaran bahasa Arab
2. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara tes buatan guru dan pembelajaran bahasa Arab
3. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara tes standard an tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis pendekatan kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya selain data berupa informasi kualitatif²⁷. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan peneliti akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data berupa angka, dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan dari keberadaan data yang diteliti, sudah tersedia atau baru akan timbul.

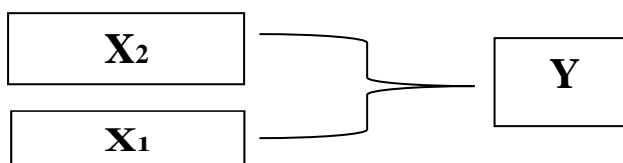
2. Desain penelitian

Desain penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Gubn, adalah, “usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunjukkan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsurnya masing-masing”.²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi: Cet. XIII: Jakarta

²⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1999), 236.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Gambar korelasi variabel X1, X2 dan variabel Y

X1 = Tes standar

X2 = Tes buatan Guru

Y = Pembelajaran Bahasa Arab

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *korelasi berganda*, korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X1,X2) serta satu variabel terikat (Y)²⁹. Rancangan ini mencoba mencari pola hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti, dalam hal ini penggunaan tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun tahapan yang dilalui, adalah: perencanaan, pengumpulan data dilapangan, analisa data dan penyajian data yakni mengemukakan atau menjabarkan hasil data yang telah dianalisis kedalam bentuk narasi yang logis yang dapat dipahami sehingga memungkinkan untuk mengambil kesimpulan.

B. *Populasi dan Sampel Penelitian*

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan yang menjadi pelatihan dalam kegiatan penelitian. Sugiyono mengartikan populasi adalah

²⁹Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian (Bandung: PT. Refika Aditama,2012), 134.

“wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁰.

Sedangkan Suharsimi Arikunto mengartikan Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin memeliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian populasi. Contoh semua mahasiswa yang terdaftar mengambil sebuah mata kuliah tertentu.³¹

Melalui pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah sejumlah satuan penelitian yang diteliti secara keseluruhan, baik berupa manusia maupun gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi dan berkaitan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XII di MAN 1 Palu tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 192 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sifat utama populasi³².

Pengambilan sampel tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Maka makin besar tingkat kesalahan, maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan dan sebaliknya makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D* (Cet. XVIII: Bandung, CV. Alfabeta, 2012), 80.

³¹Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 130.

³²Sutrisno hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997) 8.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana n adalah jumlah sampel, N adalah populasi, e^2 adalah toleransi kesalahan.

Untuk toleransi kesalahan ada tiga tingkatan yaitu tingkat kesalahan 1 %, 5 %, dan 10 %. Dalam pengambilan sampel penulis mengambil tingkat kesalahan 10 % untuk memperkecil sampel yang diteliti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 1,92}$$

$$n = \frac{192}{2,92}$$

$$n = 65$$

Sehingga jika kita menggunakan rumus Solvin maka akan didapatkan sampel sebesar 65 orang dengan toleransi kesalahan 10 %.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel . Variabel pertama adalah tes standar (X1) variabel kedua tes buatan guru (X2), variable ketiga (Y) yang merupakan variable terikat yaitu pembelajaran bahasa Arab.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan sebagai upaya penjelasan tentang variabel-variabel penelitian, sesuai konsep dan konteks dari setting penelitian yang merujuk pada judul penelitian ini, sehingga konsep tersebut dapat diamati dan dapat diukur.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami konsep dan kontes permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini:

Definisi operasional dimaksudkan sebagai upayah penjelasan tentang variabel-variabel penelitian, sesuai konsep dan konteks dari setting penelitian yang merujuk pada judul penelitian ini, sehingga konsep tersebut dapat diamati dan dapat diukur.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami konsep dan kontes permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini:

1. Tes standar

Tes standar secara sempit adalah tes yang disusun oleh suatu tim ahli, atau disusun oleh lembaga yang khusus menyelenggarakan secara professional. Yang dituntut dalam tes standar bukan standar prestasi peserta didik dari penguasaan materi yang diajarkan pada suatu tingkat, lembaga pendidikan tertentu, melainkan adanya persamaan *performance* pada kelompok peserta didik atau lembaga pendidikan disebabkan adanya kesamaan tolak ukur³³. Dapat disimpulkan bahwa tes standar ini telah dikaji berulang-ulang kepada sekelompok besar peserta didik dan item-itemnya relevan serta memiliki daya pembeda yang tinggi.

³³ Chabib toha, *Teknik evaluasi Pendidikan*.(Jakarta:Grafindo Persada), 51.

2. Tes buatan guru adalah tes yang disusun sendiri oleh guru yang akan mempergunakan tes tersebut³⁴. Tes buatan guru adalah tes yang dibuat seorang guru untuk merumuskan bahan dan tujuan khusus untuk kelasnya sendiri dan masih dalam ruang lingkup sekolah tempat dia mengajar. Tes ini biasanya digunakan untuk tes ulangan harian, formatif, dan ulangan umum (sumatif)³⁵. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan tes buatan guru dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi setelah berlangsungnya proses pembelajaran yang dikelola oleh guru kelas yang bersangkutan.
3. Pembelajaran menurut Sagala bahwa: Pembelajaran bahwa membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan konsep pembelajaran menurut Corey yang dikutip Sagala adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.
4. Bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang digunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan keinginannya³⁶. Tujuan Pembelajaran bahasa Arab adalah

³⁴ Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 26.

³⁵ Zainal Arifin, *evaluasi pembelajaran* 119.

³⁶ As syaih Mutofa al-ghulayaini, *jami' al-durus Al- arobiyyah*,(Mesir: mansurat al-Maktabah al-Ashriyah) 7.

pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*)

E. *Instrument Penelitian*

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.³⁷ Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes/soal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (field reserch), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Tes

Teknik pengumpulan data dengan tes akan memberikan informasi tentang karakteristik seseorang atau sekelompok orang. Karakteristik ini bisa berupa kemampuan atau keterampilan seseorang. Tes/soal penulis berikan kepada sumber

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta :Bina Aksara, 2001) 126.

penelitian yaitu peserta didik dengan menggunakan dua macam tes yaitu tes standar dengan 50 nomor tes/soal dan tes buatan guru bahasa Arab sendiri dengan 20 nomor, dimana tes/soal tersebut diberikan langsung kepada peserta didik untuk dijawab dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa transkrip nilai, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.³⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data data digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial dan bantuan dari aplikasi spss yang meliputi

1. Untuk menguji hipotesis no. 1 dan 2 digunakan teknik korelasi *product moment* (karena data interval) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{yx_1} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{yx_1} = \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{yx_1} : angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

N : Jumlah responden

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1996) 20.

ΣX_1 : Jumlah seluruh skor X_1

ΣX_2 : Jumlah seluruh skor X_2

ΣY : Jumlah seluruh skor Y .³⁹

2. Untuk menguji hipotesis no. 3 digunakan teknik korelasi *Product momen* (karena data interval) dengan rumus sebagai berikut

$$r_{yx_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{y_{x_1}}^2 + r_{y_{x_2}}^2 - 2r_{y_{x_1}} \cdot r_{y_{x_2}} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Cet, XII, 2003) 19.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu merupakan cikal bakal dari Madrasah Aliyah YPAI yang didirikan tahun pelajaran 1979/1980 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) Propinsi Sulawesi Tengah, pada saat itu hanya memiliki satu jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan waktu belajar sore hari bertempat di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Palu jalan M.H. Thamrin. Jumlah siswa angkatan pertama sebanyak 15 orang pria dan 10 perempuan dengan tenaga pengajar dibantu guru PGAN Palu termasuk sarana dan prasarana pendidikannya. Madrasah ini di pimpin oleh Drs. Dahlan MS, dan pada tahun 1980 jabatan Kepala Madrasah diserahkan kepada Ahum Mustafa, BA sampai tahun 1986, karena pejabat pertama mendapat tugas sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli.

Pada tanggal 1 Nopember 1982 Madrasah Aliyah YPAI berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli filial Palu. Tahun 1986 sampai tahun 1988 Kepala Madrasah dijabat Drs. Abdullah Sada, karena pejabat lama mutasi ke pulau Jawa. Tahun 1988 beliau mendapat tugas baru sebagai Kepala MAN Toli-toli, maka Kepala Madrasah dijabat Drs. Taufikurahman.

Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli filial Palu terus berbenah diri dari tahun ke tahun melalui bantuan Proyek Pengembangan Madrasah. Tahun 1984/1985

mendapat proyek lokasi seluas 10.990 M², satu buah gedung dengan tiga ruang belajar dan satu ruang guru lengkap dengan mobilernya. Tahun 1988/1989 mendapat bantuan tambahan proyek yakni satu buah gedung dengan tiga buah ruang belajar dan satu ruang guru/kepala madrasah lengkap dengan sarana dan prasarannya. Tahun 1989/1990 mendapat lagi bantuan berupa satu buah gedung dengan tiga ruang belajar beserta sarananya dan pada tahun 1991/1992 mendapat bantuan sarana pendidikan yaitu laboratorium IPA (sekarang laboratorium Fisika).

Atas kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan orang tua/wali siswa melalui Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3), maka setiap tahun jumlah siswa meningkat dengan pesat, untuk mengantisipasi jumlah siswa tersebut, BP3 mendirikan ruang darurat sebanyak delapan ruang belajar dan sebuah mushallah.

Tahun 1991/1992 Madrasah Aliyah Negeri Toli-toli filial Palu ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Negeri Palu (di singkat MAN Palu) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 137 Tahun 1991 tanggal 11 Juli 1991, kemudian setelah pembubaran PGAN maka dibentuk pula Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, sehingga MAN Palu saat ini dikenal dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu disingkat MAN 1 Palu.

Departemen Agama Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah. Maka melalui rapat Majelis Madrasah yang dipimpin oleh Ketuanya Arsyid Tola, B.Sc disepakati Drs. Suardi sebagai Kepala MAN 1 Palu untuk masa bakti 2001/2004. Tahun 2004 Drs. Suardi mendapat tugas baru sebagai Pengawas pada Kantor Departemen Agama Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah dan selanjutnya

pejabat baru pada MAN 1 Palu di nahkodai oleh Drs. Ali Tahir yang sebelumnya beliau guru pada MAN 2 (Model) Palu.

Pada tahun 2005 Drs. Ali Tahir mendapat tugas sebagai pengawas di lingkungan Departemen Agama Kab. Donggala sehingga pada tahun 2005 jabatan kepala MAN 1 Palu di amanahkan kepada Drs. Arsid Kono sampai dengan tahun 2009, pada tahun 2009 Drs. Arsid kono ditugaskan ke MAN 2 Model Palu, maka jabatan kepala MAN 1 Palu ditugaskan kepada Drs. Irawan Hadi P, M.Pd, namun pada tahun 2010 masa jabatan sebagai kepala MAN 1 Palu harus ditinggalkan karena mendapat tugas baru sebagai Kepala Seksi Evaluasi dan Kurikulum di Mapenda Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Setelah Drs. Irawan Hadi P, M.Pd mendapat tugas baru, jabatan kepala MAN 1 Palu dinahkodai oleh Soim Anwar, S.Pd, M.Pd yang sebelumnya menjabat Wakamad Bidang Kesiswaan di MAN 1 Palu, oleh karena itu Soim Anwar, S.Pd, M.Pd menjabat sebagai Kepala MAN 1 Palu dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Pada agustus 2016 Soim Anwar, S.Pd., M.Pd, mendapat tugas baru sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Kota Palu sehingga jabatan Kepala MAN 1 Palu saat ini dilanjutkan oleh Taufik, S.Ag., M.Ag (sebelumnya menjabat sebagai Kepala MAN 2 Model Palu)terhitung sejak tahun 2016-sekarang.

2. Visi dan Misi MAN 1 Palu

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu

Madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 1 Palu memiliki citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan di masa mendatang yang diwujudkan dalam Visi Madrasah tersebut yakni “Menuju Peserta Didik Berprestasi, Mandiri, Berwawasan, Lingkungan Berlandaskan Iman dan Taqwa”.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita Madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekikinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Adapun indikator pencapaian visi adalah:

1. Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi maupun hidup di tengah masyarakat.
2. Terwujudnya lulusan madrasah yang dapat bersaing dengan lulusan sekolah yang sederajat dan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi favorit.
3. Terwujudnya lulusan madrasah yang mampu berkomunikasi (lisan dan tulisan) dalam bahasa Asing (Inggris-Arab) sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja.
4. Terwujudnya lulusan madrasah yang memiliki kemampuan di bidang agama (Islam), sehingga pada saat mereka terjun ke masyarakat dapat melaksanakan tugas-tugas keagamaan dan kemasyarakatan dengan baik.
5. Terwujudnya lulusan madrasah yang memiliki keyakinan teguh dan mampu mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan di masyarakat.

6. Terwujudnya lulusan madrasah yang berwawasan lingkungan yang ditandai tumbuhnya kepedulian terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar.
7. Terwujudnya lulusan madrasah yang memiliki kemandirian dan kecakapan hidup (*life skill*) sebagai bekal untuk hidup sebagai bagian dari anggota masyarakat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien, mewujudkan suasana yang nyaman, bersih, asri, dan Islami sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2. Melaksanakan pembelajaran berbasis imtaq dan iptek sehingga tumbuh cikal bakal pemimpin yang menguasai sains dan teknologi tetapi berpikiran ulama.
3. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik serta mendorong tumbuhnya budaya disiplin secara intensif kepada seluruh warga madrasah, sehingga bisa menjadi teladan bagi teman, masyarakat dan madrasah/sekolah lain.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri yang dijiwai suasana keagamaan (Islami), dan nilai-nilai budaya bangsa sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai minat dan bakatnya.

5. Mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik dalam belajar dengan memanfaatkan perpustakaan di madrasah dan sumber-sumber belajar lainnya yang ada di lingkungan madrasah secara optimal.

3. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Mengacu pada visi makro pendidikan tersebut, MAN 1 Palu sebagai institusi pendidikan berciri khas agama Islam mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan imtaq peserta didik yang ditandai terciptanya kehidupan religius di lingkungan madrasah, yang diperlihatkan dengan perilaku terpuji, ikhlas, sederhana, mandiri, ukhuwah, dan bebas berkreasi.
2. Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sehingga seluruh peserta didik MAN 1 Palu dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.
3. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, pengamalan moral dan etika serta nilai-nilai budaya dan adat-istiadat berdasarkan agama Islam.
4. Meningkatkan rata-rata perolehan nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Madrasah (UM), sehingga dapat diterima padaperguruan tinggi yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja.
5. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik (kegiatan ekstrakurikuler), sehingga dapat berprestasi pada berbagai even (lomba), baik di tingkat kota, provinsi maupun nasional.
6. Meningkatkan kesadaran berkonstitusi yang berwawasan lingkungan.

4. Keadaan Geografis MAN 1 Palu

MAN 1 Palu memiliki luas tanah 13.590 M² dan luas gedung 378 M² yang terletak di Jl. Jamur No. 38 Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Rumah warga
- b. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Jalan Rumah warga
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Rumah warga
- d. Sebelah Selatan : Berbatasan Rumah warga

5. Keadaan Kurikulum, Sarana dan Prasarana MAN 1 Palu

a. Keadaan Kurikulum

Keadaan kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Palu dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Penerapan kurikulum saat ini adalah kurikulum 2013 (K13) yang berlaku mulai di tahun ajaran baru 2015/2016 sampai sekarang. Sebagaimana dalam pernyataan Kepala MAN 1 Palu bahwa:

Dengan demikian, MAN 1 Palu sudah masuk pada tahun ketiga dalam penerapan Kurikulum 2013 (K13). Dengan empat jurusan yang ada yakni jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIA), Ilmu-ilmu Sosial (IIS), Ilmu-ilmu Bahasa (IIB), dan Ilmu-ilmu Agama (IIA).

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Palu, ketersediaan sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang sangat penting dan mutlak ada dan harus diperhatikan dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Karena berkualitas tidaknya suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh

keberadaan sarana dan prasarana pada suatu lingkungan pendidikan tersebut. Berdasarkan temuan peneliti pada saat melakukan observasi di lokasi penelitian, bahwa MAN 1 Palu telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang kelancaran aktivitas pembelajaran di madrasah tersebut.

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 1 Palu dapat dilihat pada daftar tabel I.

Dari data di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasana pendidikan yang ada di MAN 1 Palu cukup memadai, sehingga dapat membantu dan mendukung proses pendidikan/pembelajaran bagi semua civitas MAN 1 Palu, baik bagi pegawai administrasi, guru/tenaga kependidikan dan peserta didik di MAN 1 Palu.

6. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Guru atau tenaga pendidik merupakan salah satu komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari satuan lembaga pendidikan. Dengan adanya guru maka pelaksanaan pendidikan khususnya pada proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Keberadaan guru dalam pelaksanaan pendidikan sangat penting dan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan MAN 1 Palu. Artinya, jika guru pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing, maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga pendidikan tersebut akan

berkualitas pula. Termasuk secara khusus guru di madrasah yakni pada mata pelajaran bahasa Arab.

Peranan guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Sebab bagaimana pun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, bila tidak ditunjang oleh ketersediaan guru yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, maka yang terjadi kemungkinan adalah tidak dapat mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, jumlah tenaga kependidikan di MAN 1 Palu berjumlah 65 orang dan tenaga administrasi berjumlah 17 orang. Dapat dilihat pada daftar tabel II:

Agar lebih terperinci, maka guru atau tenaga pendidik yang berada di MAN 1 Palu dapat dilihat pada daftar tabel III.

Berdasarkan informasi yang di dapat penulis, maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Jumlah keseluruhan Guru di MAN 1 Palu berjumlah 65 orang, dengan 56 orang guru tetap (GT) dan guru tidak tetap berjumlah 9 orang (GTT).
- 2) Guru di MAN 1 Palu merupakan tenaga pendidik yang dapat dilihat dari tingkat pendidikannya (sarjana) serta bidang jurusan/keilmuannya. Khususnya guru bahasa Arab berjumlah enam orang orang.
- 3) Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa jumlah guru di MAN 1 Palu sudah mendukung dari apa yang diharapkan dalam rangka pembinaan peserta didik dan memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan kepala Madrasah dalam membantu pengembangan dan pelaksanaan visi dan misi madrasah.

b. Keadaan Peserta Didik

Salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran adalah peserta didik, karena peserta didik merupakan salah satu bagian dari komponen pendidikan. Suatu proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik merupakan mitra guru yang tidak dapat dipisahkan. Dengan pentingnya keberadaan peserta didik dalam pengelolaan pendidikan, maka ketidak aktifan peserta didik tidak boleh diabaikan sebab tujuan akhir dari pencapaian pendidikan adalah pembentukan sumber daya manusia (peserta didik) yang berkualitas.

Adapun keadaan peserta didik di MAN 1 Palu dapat dilihat pada daftar tabel IV.

B. Pengelolaan data

Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah kelas XII yang berjumlah 8 kelas dan dengan sampel 65 orang peserta didik. Sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan tes standar dan tes buatan guru bahasa Arab yang kemudian dibagikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 65 orang yang masing-masing berisi 20 pertanyaan tentang tes bahasa Arab dimana tes yang digunakan adalah tes yang dibuat oleh guru sebagai tes buatan guru sedangkan tes standar berasal dari tes UNMBN dan pembelajaran bahasa arab diambil dari nilai hasil belajar bahasa Arab peserta didik di MAN 1 Palu.

Berdasarkan hasil tes bahasa Arab, kemudian data dideskripsikan dengan

C. Analisis Data

1. Analisis data atau statistik

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh positif yang signifikan antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Dibawah ini adalah daftar tabel skor nilai tes standar (X_1) dengan skor nilai tes buatan guru (X_2) dan pembelajaran belajar bahasa Arab (Y) dengan responden ($N=65$).

Tabel V
Daftar Skor Tes Standar dan Tes Buatan Guru Bahasa Arab

No	Kode Respon.	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1	R1	55	70	67	3025	4900	4489	3685	4690	3850
2	R2	55	80	70	3025	6400	4900	3850	5600	4400
3	R3	50	60	85	2500	3600	7225	4250	5100	3000
4	R4	20	70	65	400	4900	4225	1300	4550	1400
5	R5	40	60	70	1600	3600	4900	2800	4200	2400
6	R6	65	80	70	4225	6400	4900	4550	5600	5200
7	R7	15	75	70	225	5625	4900	1050	5250	1125
8	R8	50	75	78	2500	5625	6084	3900	5850	3750
9	R9	70	80	79	4900	6400	6241	5530	6320	5600
10	R10	50	75	80	2500	5625	6400	4000	6000	3750
11	R11	50	70	85	2500	4900	7225	4250	5950	3500
12	R12	45	80	76	2025	6400	5776	3420	6080	3600
13	R13	40	60	70	1600	3600	4900	2800	4200	2400
14	R14	80	75	75	6400	5625	5625	6000	5625	6000
15	R15	70	65	67	4900	4225	4489	4690	4355	4550
16	R16	50	75	70	2500	5625	4900	3500	5250	3750
17	R17	80	85	85	6400	7225	7225	6800	7225	6800
18	R18	50	65	65	2500	4225	4225	3250	4225	3250
19	R19	50	65	70	2500	4225	4900	3500	4550	3250
20	R20	70	85	70	4900	7225	4900	4900	5950	5950
21	R21	70	85	70	4900	7225	4900	4900	5950	5950
22	R22	40	65	78	1600	4225	6084	3120	5070	2600
23	R23	65	70	79	4225	4900	6241	5135	5530	4550
24	R24	15	65	80	225	4225	6400	1200	5200	975
25	R25	50	75	85	2500	5625	7225	4250	6375	3750

26	R26	70	70	76	4900	4900	5776	5320	5320	4900
27	R27	55	65	70	3025	4225	4900	3850	4550	3575
28	R28	55	65	75	3025	4225	5625	4125	4875	3575
29	R29	60	75	67	3600	5625	4489	4020	5025	4500
30	R30	65	80	70	4225	6400	4900	4550	5600	5200
31	R31	70	80	85	4900	6400	7225	5950	6800	5600
32	R32	70	85	65	4900	7225	4225	4550	5525	5950
33	R33	40	60	70	1600	3600	4900	2800	4200	2400
34	R34	40	75	70	1600	5625	4900	2800	5250	3000
35	R35	65	75	70	4225	5625	4900	4550	5250	4875
36	R36	15	75	78	225	5625	6084	1170	5850	1125
37	R37	50	75	79	2500	5625	6241	3950	5925	3750
38	R38	70	75	80	4900	5625	6400	5600	6000	5250
39	R39	50	75	85	2500	5625	7225	4250	6375	3750
40	R40	45	75	76	2025	5625	5776	3420	5700	3375
41	R41	65	75	70	4225	5625	4900	4550	5250	4875
42	R42	70	75	75	4900	5625	5625	5250	5625	5250
43	R43	70	75	80	4900	5625	6400	5600	6000	5250
44	R44	40	60	65	1600	3600	4225	2600	3900	2400
45	R45	40	75	70	1600	5625	4900	2800	5250	3000
46	R46	45	75	75	2025	5625	5625	3375	5625	3375
47	R47	95	100	80	9025	10000	6400	7600	8000	9500
48	R48	100	100	90	10000	10000	8100	9000	9000	10000
49	R49	70	95	80	4900	9025	6400	5600	7600	6650
50	R50	75	95	80	5625	9025	6400	6000	7600	7125
51	R51	55	75	80	3025	5625	6400	4400	6000	4125
52	R52	100	95	95	10000	9025	9025	9500	9025	9500
53	R53	50	80	80	2500	6400	6400	4000	6400	4000
54	R54	70	75	76	4900	5625	5776	5320	5700	5250
55	R55	55	60	88	3025	3600	7744	4840	5280	3300
56	R56	80	65	77	6400	4225	5929	6160	5005	5200
57	R57	70	75	76	4900	5625	5776	5320	5700	5250
58	R58	50	75	70	2500	5625	4900	3500	5250	3750
59	R59	70	70	88	4900	4900	7744	6160	6160	4900
60	R60	65	75	87	4225	5625	7569	5655	6525	4875
61	R61	70	80	67	4900	6400	4489	4690	5360	5600
62	R62	55	80	88	3025	6400	7744	4840	7040	4400
63	R63	60	80	80	3600	6400	6400	4800	6400	4800
64	R64	95	90	95	9025	8100	9025	9025	8550	8550

65	R65	100	100	99	10000	10000	9801	9900	9900	10000
Jumlah		3830	4915	4986	248450	377875	386542	298020	379085	18824450

1. Uji hipotesis pertama

Hipotesis penelitian berbunyi :

Ada Korelasi Yang Positif Dan Signifikan Antara Tes Standar (X_1) Dan Pembelajaran Bahasa Arab (Y).

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan korelasi *product moment*, karena data kedua variabel adalah data interval. Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut

$H_0 : \rho = 0$ (Hipotesis korelasi tidak ada hubungan)

$H_1 : \rho \neq 0$ (Hipotesis korelasi ada hubungan)

Perhitungan dengan korelasi :

$$r_{yx_1} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{yx_1} = \frac{65(298020) - (3830)(4986)}{\sqrt{\{(65 \times 248450) - 3830^2\} \{(65 \times (386542) - 4986^2)\}}}$$

$$r_{yx_1} = \frac{19371300 - 19096380}{\sqrt{(16149250 - 14668900)(25125230) - (24860196)}}$$

$$r_{yx_1} = 0,438$$

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis di atas dengan membandingkan besarnya nilai ryx_1 dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment*. Lihat lampiran VI.

Di bawah ini merupakan tabel untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi “Y” *product moment* ryx_1 pada umumnya dipergunakan pedoman berikut.

Tabel VI
Besarnya nilai r

Besarnya “r” Product moment r_{xy}	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi, kan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,41 – 0,60	Antara varbel x dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup tinggi
0,61 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,81 -1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

Berdasarkan hasil pengujian korelasi sederhana di atas, terlihat jelas bahwa $r_{x_1y} = 0,438$ dan jika ingin melihat nilai interpretasinya maka harus membandingkan terlebih dahulu dengan nilai r seperti pada tabel di bawah ini dimana nilai r_{x_1y} terletak antara 0,41 - 0,60 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara tes standar (X_1) dan pembelajaran bahasa Arab (Y) terdapat korelasi yang cukup tinggi

Berdasarkan tersebut bila jumlah sampel 65 dan taraf kesalahan 5%, maka harga r tabel 0,244. Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila r hitung lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ternyata r hitung 0,438 lebih besar dari r tabel 0,244, sehingga hipotesis alternative yang menyatakan “ada korelasi yang positif dan signifikan antara tes standar (X_1) dengan pembelajaran hasil belajar (Y) diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan yang positif yang sedang dan signifikan antara tes standar dan pembelajaran bahasa Arab sebesar 0,438. Hal ini berarti bila tes standar baik maka pembelajaran bahasa arab akan baik.

2. Uji Hipotesis kedua

Hipotesis penelitian berbunyi :

Ada Korelasi Yang Positif Dan Signifikan Antara Tes Buatan Guru (X_2) Dan Pembelajaran Bahasa Arab (Y).

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan sama seperti rumus di atas yaitu korelasi *product moment*, karena data kedua variabel adalah data interval. Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ (Hipotesis korelasi tidak ada hubungan)

$H_1 : \rho \neq 0$ (Hipotesis korelasi ada hubungan)

Perhitungan dengan korelasi :

$$r_{yx_2} = \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{yx_2} = \frac{65 \times 379085 - (4915 \times 4986)}{\sqrt{(65 \times 377875 - (4915)^2) \times (65 \times 386542 - (4986)^2)}}$$

$$r_{yx_2} = \frac{24640525 - 24506190}{\sqrt{(24561875 - 24157225) \times (25125230 - 24860196)}}$$

$$r_{yx_2} = 0,410$$

Berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dihitung, korelasi antara tes buatan guru bahasa Arab dan pembelajaran bahasa Arab adalah sebesar 0,410 atau terdapat hubungan yang positif sebesar 0,410 antara tes buatan guru dan pembelajaran bahasa Arab H_0 ditolak karena r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga hipotesis alternative yang menyatakan “Ada Korelasi Yang Positif Dan Signifikan Antara Tes Buatan Guru (X_2) Dan Pembelajaran Bahasa Arab (Y)” diterima.

3. Uji hipotesis ketiga

Hipotesis penelitian berbunyi :

Ada korelasi yang positif dan signifikan antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Untuk menguji korelasi hipotesis tersebut digunakan korelasi Ganda. Data yang dianalisis adalah data interval.

Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ (Hipotesis korelasi ganda tidak ada hubungan)

$H_1 : \rho \neq 0$ (Hipotesis korelasi ganda ada hubungan)

Perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut

$$r_{yx_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Untuk mendapatkan nilai dari $r_{x_1 x_2}$

$$\text{Digunakan rumus } r_{x_1 x_2} = \frac{N \sum x_1 x_2 - (\sum x_1) (\sum x_2)}{\sqrt{(N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) (N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}}$$

Sehingga ditemukan angka $r_{x_1 x_2} = 1556,61$

Sekarang tinggal memasukkan semuanya kedalam rumus korelasi berganda

$$r_{yx_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

$$r_{yx_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{0,438^2 + 0,410^2 - 2 \cdot 0,438 \times 0,410 \times 1556,61}{1 - 1556,61^2}}$$

$$r_{yx_1 \cdot x_2} = 0,262$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikemukakan di sini bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 0,262 antara tes standar dan tes buatan guru secara bersama-sama (R) terhadap pembelajaran bahasa Arab. Untuk menguji

apakah angka korelasi ganda tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak maka perlu diuji. Pengujian signifikan koefisien korelasi ganda menggunakan bantuan spss.

Tabel VII
Pengujian Signifikan Korelasi Berganda Hasil dari SPSS

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.472 ^a	.222	.197	7.151	.222	8.865	2	62	.000

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan tabel model summary diketahui bahwa besarnya hubungan antara tes standar dan tes buatan guru dihitung dengan koefisien korelasi pembelajaran bahasa Arab 0,472, hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab 22,2 % sedangkan 77,8% ditentukan oleh variabel yang lain.

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien korelasi ganda diuji secara keseluruhan. Hipotesis yang diajukan dalam pembahasan ini adalah :

Ho : Tidak Ada korelasi yang positif dan signifikan antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ha : Ada korelasi yang positif dan signifikan antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai probabilitas (sig. F change) = 0,000. Karena nilai sig. F change $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya : ada korelasi antara tes standard an tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Palu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh penulis tentang hubungan tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, adalah sebesar 0,438 atau terdapat korelasi yang positif yang sedang sebesar 0,438 antara tes standar dan pembelajaran bahasa Arab kemudian korelasi antara tes buatan guru dan pembelajaran bahasa Arab adalah sebesar 0,410 atau terdapat hubungan yang positif sedang sebesar 0,410 antara tes buatan guru dan pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya untuk korelasi antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab Berdasarkan perhitungan sebelumnya terdapat korelasi yang positif rendah sebesar 0,262 antara tes buatan Guru secara bersama-sama (R) terhadap pembelajaran bahasa Arab dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tes standar dan tes buatan guru bahasa Arab di MAN 1 Palu. Untuk korelasi tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut dapat dilihat dari nilai “r” sebesar 0,472 yang menunjukkan korelasi antara tes standar dan tes buatan guru bahasa arab ada hubungan yang signifikan antara keduanya.

B. Implikasi penelitian

1. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Palu, maka dapat disarankan pada peneliti berikutnya agar pada penelitian selanjutnya dapat menambah subjek penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian benar-benar mewakili keadaan populasi penelitian. Kemudian disarankan agar mencobba faktor lain yang dapat mengkorelasikan antara tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab dalam penelitian selanjutnya.

2. Saran praktis

a. Bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan untuk memperhatikan tes standar dan tes buatan guru bahasa Arab karena keduanya saling memiliki hubungan. Untuk melihat sejauh mana kelulusan peserta didik yang diukur oleh tes standar dan keberhasilan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dan perlu juga meningkatkan perhatian, arahan serta dukungan kepada guru dalam menyusun butir soal tes standar dan tes buatan guru bahasa Arab khususnya.

b. Bagi guru bahasa Arab

Guru bahasa Arab perlu untuk memperhatikan kualitas dan kuantitas dari tes-tes yang dibuatnya baik tes standar dan tes buatan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena keduanya saling memiliki hubungan yang signifikan.

2. Kata penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat dan karunia beserta kekuatan yang Allah *subhanaahu wa ta'ala* berikan kepada penulis, karena dengan ridha-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Upaya dan usaha maksimal telah penulis curahkan sepenuhnya untuk penulisan skripsi ini, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang mewarnai dalam penulisan skripsi ini. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Dengan adanya keterbatasan inilah yang bisa memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurna'an penulis skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah lah penulis memohon pertolongan seiring do'a semoga Allah senantiasa meridhoi setaip langkah dan usaha kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muiz, Dindin Lidinillah. *Tes Standar Direktor* <http://FKDTASIKMALAYA>
FDINDIN ABDUL MUIZ LIDINILLAH KD-TASIKMALAYA. 28 Oktober
2012
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan
Islam Kementerian Agama, 2012.
- Arifin, Zainal. *evaluasi pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta:
Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. *Produser Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XIII:
Jakarta, Rineka Cipta
- As syaih Mutofa al-ghulayaini, *jami' al-durus Al- arobiyyah*. Mesir: mansurat al-
Maktabah al-Ashriyah.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik,*
dan Ilmu Sosial Lainnya. Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media
Group, 2007.
- Cholid Naibuko Abu Achmadi, *metodologi penelitian*. Cet. V; Jakarta: Bumi
Aksara, 2003.

Departemen Agama R.I *Alquran dan Terjemahnya* Jakarta: Proyek pengadaan Kitab Suci Alquran.

Dja'far, M, HS. *Supervisi Kepala Sekolah Meningkatkan Kualitas Tes Buatan Guru* , Vol. 4 no. 2 Jurnal evaluasi pendidikan, 2013

Gronlund, Norman E. *Modern Elementary Statistics* New Jersey: Prentice-Hall, Inc, 1967.

Hermawan, Acep. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyono Pudji Djaali dan Ramli. *Pengujian dalam Bidang Pendidikan* Jakarta: UNJ, 2000.

Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.

Mathew B.Milles, *Analisa Data Kualitatif, Metode Baru*. Cet. I, Jakarta: UII Press, 1992.

Nasution, Zainul. *Penilaian Hasil Belajar* Jakarta: PAU, 1995.

Nurkancana Wayan, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Syakur, Nazri. *Revolusi metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. II Yogyakarta :Pedagogia, 2010

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama,2012.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D* (Cet. XVIII: Bandung, CV. Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cet. II; Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Surakhman, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Cet. II; Bandung: Tarsito, 1998.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Ed. I, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Remmers, H.H dan N. L. Gage, *Edicational measurement and evaluation*, New York : Harper & Brothers Publisher, 1991.
- Taijo, Abd. Kasim B. *Kualitas Tes Buatan Guru Gorontalo: Jurnal Normalita*, 2013.
- Toha Chabib, *Teknik evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Wijayanti, Riza. *Pengembangan Tes Standar Matematika Berbasis Teori Tes Klasik (Classical Test Theory) Di Smp Negeri 6 Kota Cirebon* Cirebon:Kementerian Agama Republik Indonesia Iain Syekh Nurjati, 2013.

DAFTAR TABEL I
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MAN 1 PALU

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Wakamad	2	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang BK/BP	1	Baik
6.	Ruang Kelas	25	Baik
7.	Aula/gedung serbaguna	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Koperasi Siswa	1	Baik
10.	Sekretariat OSIS	1	Baik
11.	Sekretariat Pramuka	1	Baik
12.	Kantin sekolah	5	Baik
13.	Toilet/WC	7	Baik
14.	Gedung Olahraga (GOR)	1	Baik
15.	Masjid (Nurussa'adah)	1	Baik
16.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
17.	Laboratorium Biologi	1	Baik
18.	Laboratorium Kimia	1	Baik
19.	Laboratorium Fisika	1	Baik
20.	Laboratorium Komputer	1	Baik
21.	Ruang Komite	1	Baik
22.	Ruang PUSKOM	1	Baik
23.	Meja Guru	64	Baik
24.	Kursi Guru	64	Baik
25.	Meja Tata Usaha	11	Baik
26.	Kursi Tata Usaha	11	Baik
27.	Kursi Siswa	703	Baik
28.	Meja Siswa	703	Baik
29.	Lemari	50	Baik

30.	Proyektor (Infokus)	14	Baik
31.	Komputer	43	Baik
32.	Mic	3	Baik
33.	Mesin Ketik	1	Baik
34.	Green House	1	Baik
35.	UKS	1	Baik
36.	Bank Sampah	1	Baik
37.	Pos Keamanan	1	Baik
38.	Tempat Parkir	1	Baik
39.	Lapangan Upacara	1	Baik
40.	Lapangan Olahraga	1	Baik
41.	Sarana Olahraga: Futsal, Bola Volly, Bola Basket, Bulu Tangkis, Bak lompat.	5	Baik

(Sumber : Data MAN 1 Palu dan Hasil Observasi)

TABEL II
JUMLAH PERSONIL MAN 1 PALU

PEGAWAI KEMENTERIAN AGAMA			PEGAWAI DINAS			GTT			TENAGA ADMINISTRASI					
									PNS			HONORER		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
20	35	54	2		2	2	7	9	7	3	10	6	1	7
Jumlah		54			2			9			10			7

(Sumber Data MAN 1 Palu Tahun 2017)

TABEL III
KEADAAN GURU MAN 1 PALU

NO	NAMA / NIP	L/P	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Taufik, S.Ag, M.Ag Nip. 197704012002121004	L	Kepala Madrasah	Bahasa Arab
2	Dra. Hj. Nurjaya Jaini Nip. 195808181983032003	P	Kamad Saprass	Fiqih
3	Drs. Samir K Nip. 196012311981031052	L	Guru bidang Studi	Penjaskes
4	Drs. Mahmuddin Nip. 195803151979031002	L	BP/BK	BP/BK

5	Drs. Muhadiah Nip. 196512311992031053	L	Guru bidang Studi	Bahasa Indonesia
6	Drs. La Ode Umara Nip. 196712311993021001	L	Wakamad Humas	PKN
7	Drs. Sudarsono, M.Pd Nip. 196806091994011001	L	Wakamad Kesiswaan	Seni budaya
8	Drs. Hasanuddin., M.Pd.I Nip. 196709041995031001	L	Wakamad Kurikulum	Fisika
9	Dra. Awatif Nip. 196612311994012002	P	Kepala Unit Guru Bidang Studi	Sejarah Indonesia
10	Drs. Sumantri Nip. 196301101989121001	L	Kepala Lab. Guru Bidang Studi	Bahasa Inggris
11	Drs. Mursalin Nip. 196806071996031002	L	Kepala Lab. Biologi Guru Bidang Studi	Biologi
12	Dra. Andi Imawati Nip. 196903091995032001	P	Kepala Lab. Fisika Guru Bidang Studi	Fisika
13	Drs. Burhan Nip. 196012221994031003	L	Kepala Perpustakaan Guru Bidang Studi	Bahasa Indonesia
14	Hariyati, S.Pd Nip. 197110101997032005	P	Guru Bidang Studi	Matematika
15	Azis, S.Pd Nip. 196512311994121020	L	Guru Bidang Studi	Matematika
16	Amran Bani, SE Nip. 195912311992031043	L	Guru Bidang Studi	Ekonomi
17	Drs. Lasase Nip. 196207101989031007	L	Guru Bidang Studi	Sosiologi
18	Dra. H. Darmianah Nip. 196808101997032002	P	Guru Bidang Studi	Biologi
19	Kasmawati, S.Pd Nip. 197101011998032002	P	Guru Bidang Studi	Kimia
20	Fathya Santari, S.Pd Nip. 196904281995122004	P	Guru Bidang Studi	Bahasa Indonesia
21	Mas'amah, SS., M.Pd Nip. 195812211979032003	P	Guru Bidang Studi	Sastra Indonesia
22	Abd. Malik Yahya, S.Ag	L	Guru Bidang	Sosiologi

	Nip. 196302021991031006		Studi	
23	Dra.Zaenab,M.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	Fiqih/Usul Fiqih
	Nip. 196511022000032001			
24	Drs. Masduki	L	BP/BK	BP/BK
	Nip. 196610101994011002			
25	Dra.St.Hajrah	P	Guru Bidang Studi	Bahasa Arab
	Nip. 19651231 199401 2 001			
26	Drs.Dahlan, MM	L	Guru Bidang Studi	Geografi
	Nip. 19640205 199703 1 001			
27	Dra.Dewi Tisnawati,M.Pd	P	Guru Bidang Studi	Biologi
	Nip. 196806231996032003			
28	Kamaria, S.Ag, M.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	Bahasa Arab
	Nip. 197008232003122002			
29	Since Gani, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Matematika
	Nip. 197709122003122001			
30	Herna Deswarti, SE	P	Guru Bidang Studi	Ekonomi
	Nip. 197912132005012005			
31	Dra. Suarni	P	Guru Bidang Studi	PKWU Kerajinan
	Nip. 196612312005012020			
32	Irsan H.Djaudin, S.Ag	L	Guru Bidang Studi	TIK
	Nip. 197201142005011003			
33	Silvia, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Kimia
	Nip. 197007252005012003			
34	Teguh Santoso, S.Pd	L	Guru Bidang Studi	Biologi
	Nip. 197612092005011007			
35	Muhalizah,S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Kimia
	Nip.197305132006042012			
36	Nurjanah, S.Ag, M.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	Bahasa Arab
	Nip. 197304282007012018			
37	Yudiawati, S.Pd.i	P	Guru Bidang Studi	Sejarah Indonesia
	Nip. 150431052			
38	Nurhayati, S.Ag, M.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	SKI
	Nip. '197305042007012027			
39	Hj. Hermawati, S.Ag, M.Pd	P	Guru Bidang Studi	Aqidah Akhlak
	Nip. 196803152009102001			
40	Mila Poerwati, S.Pd, M.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	B.Ingggris
	Nip.197602222007102005			
41	Zakiah, SE	P	Guru Bidang Studi	Ekonomi
	Nip. 197704292009122001			
42	Syamsuridha,S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Biologi
	Nip. 196704091993032008			
43	Sawaluddin Umar	L	Guru Bidang	Bahasa Inggris

	Nip. 196309161991031009		Studi	
44	Nur Anna Djafar, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Bahasa Jerman
	Nip. 198206092009012011			
45	Sandra Irawati, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	Seni Budaya
	NIP. 197904282009042602			
46	Marja Dg. Matteru, S.Ag	P	Guru bidang Studi	Geografi
	Nip.197106072014112001			
47	Linang Bata, S.Pd.I	P	Guru Bidang Studi	Fiqhi
	Nip.196010212014112001			
48	Dra. Saehun	P	Guru Bidang Studi	Q.Hadits
	Nip.196107032014112001			
49	Fuad Mahmud DG.Maduppa M., S.Ag	L	Guru Bidang Studi	B.Arab
	Nip.197504022014111002			
50	Nursiah, S.Ag	P	Guru Bidang Studi	B.Arab
	Nip.197612282014112001			
51	Sumiaty, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	B.Ingggris
	Nip.198212202014112002			
52	Rusni, SE	P	Guru Bidang Studi	Lintas Ekonomi
	Nip.196811052014112001			
53	Sirajudin, Amd	L	Guru Bidang Studi	Penjaskes
	Nip.197209292014111002			
54	Jusman, S.Pd	L	Guru bidang Studi	TIK
	Nip.19780506201411102			
55	Zahbia, S.Pd	P	Guru Bidang Studi	B.Indonesia
	Nip.198006072014112001			
56	Alfiah, SS	P	Guru bidang Studi	Bahasa indonesia
	NIP.197403032014112003			
57	Zuhra, S.Pd, M.Pd	P	Guru bidang Studi	Bahasa Inggris
	NUPTK.			
58	Sukmawati, S.Pd	P	Guru bidang Studi	Bahasa Inggris
	NUPTK.			
59	Verawati, S.Pd	P	Guru bidang Studi	Matematika
	NUPTK.			
60	Nurjayanti Abdullah Sada, S.Pd	P	Guru bidang Studi	Kimia
	NUPTK.			
61	Suraiyah, S.Pd	P	Guru bidang Studi	BP/BK
	NUPTK.			
62	Megawati, S.Pd	P	Guru bidang Studi	Fisika
	NUPTK.			
63	Nursalam, S.Pd	L	Guru bidang Studi	SKI, Akidah Akhlak, Fiqhi
	NUPTK			
64	Moh.Rifaldi, S.Pd	L	Guru bidang	Qur'an Hadits

	NUPTK.		Studi	
65	Muammar Zuhdi Arsalan,S.Pd	L	Guru bidang Studi	Tafsir, Ilmu Kalam, Ushul Fiqhi
	NUPTK.			

(Sumber Data MAN 1 Palu Tahun 2017)

TABEL IV
KEADAAN PESERTA DIDIK MAN 1 PALU

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X-IIB	3	25	28
X-MIA	36	82	118
X-IIS	42	53	95
X-IIK	14	16	30
XI- IIB	11	17	28
XI-MIA	21	93	114
XI-IIS	27	30	57
XI-IIK	14	18	32
XII- BAHASA	8	16	24
XII-IPA	22	54	76
XII-IPS	36	31	67
XII-Keagamaan	15	10	25
JUMLAH	249	445	694

(Sumber Data MAN 1 Palu Tahun 2017)

LAMPIRAN 1

Pedoman Pengumpulan Data

1. Letak geografis MAN 1 Palu
2. Sejarah Sekolah MAN 1 Palu
3. Jumlah keadaan guru, karyawan dan siswa di MAN 1 Palu
4. Visi dan Misi MAN 1 Palu
5. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Palu

LAMPIRAN VIII

Dokumentasi Uji Tes Standar dan Tes Buatan Guru

